

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kota Kupang banyak Potensi anak muda di bidang otomotif yang terpendam dan tidak bisa dikembangkan karena keterbatasan perangkat pendukung. Para anak muda pada saat ini khususnya laki-laki, dengan jumlah yang tidak sedikit memiliki ketertarikan dalam dunia balap motor. Hal inilah yang menyebabkan munculnya balap motor liar di Kota Kupang.

Tidak adanya perangkat-perangkat pendukung yang dapat membuat mereka merasa tertampung atas minat dan bakatnya, yang menyebabkan akhirnya mereka turun ke jalan dengan keamanan yang minim, hanya memikirkan “kepuasan” balap mereka. Bahkan, nyawa mereka dipertaruhkan di jalanan hanya untuk mendapatkan uang yang nantinya juga untuk “kuda besi” mereka.



Gambar 1.1 Balapan motor liar di depan Perpustakaan Daerah Kota Kupang
(Sumber : seputar-ntt.com) 12/11/2018 10:05 PM

Selain itu Kota Kupang juga sering menjadi tuan rumah penyelenggaraan kejuaraan balap motor ditingkat regional maupun nasional. Pada tanggal 12-14 oktober 2018 Dirgantara Road Race Seri 3 menyelenggarakan ajang road race demi pencarian bakat pembalap muda NTT sekaligus menjadi ajang penggalangan dana bagi korban bencana alam di Palu-Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Karena tidak adanya sirkuit maka panitia penyelenggara menyewa Pangkalan Udara milik

Lanud El-Tari Kupang untuk dijadikan sirkuit sementara demi kelancaran ajang tersebut.



Gambar 1.2 Kejuaaraan Nasional Sirkuit Lanud El-Tari Kupang

(sumber : <https://kupangntt.wordpress.com/2010/05/12/motor-gp-di-sirkuit-lanud-eltari/>)

12/11/2018 10:05 PM

Berdasarkan hal diatas dengan melihat kondisi yang ada dan disertai dengan beberapa pertimbangan kegiatan-kegiatan yang sangat mengandung resiko tersebut, perlu dicarikan jalan pemecahan, yaitu dengan membuka suatu wadah, sarana, tempat untuk menyalurkan kegiatan tersebut. Salah satu jalan pemecahannya yang di anggap paling sesuai adalah dengan membuat Perencanaan dan Perancangan pembangunan sirkuit balap dan pusat pengembangan bakat balap motor di Kota Kupang, karena balap motor adalah olahraga otomotif yang berbahaya dan berisiko tinggi, oleh sebab itu dasar dan teknik balapan yang benar, mutlak harus dikuasai oleh seorang pembalap.

Adapun konsep pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur modern. Arsitektur modern memiliki ornament yang sangat minim. Pada arsitektur modern fungsi lebih diutamakan dalam menentukan bentuk, ukuran dan bahan. Arsitektur modern dianggap sesuai dengan sifat sirkuit balap yaitu memiliki satu gaya Internasional dan tanpa adanya keseragaman yang menjadi suatu kesatuan arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis. Penekanan perancangan difokuskan pada *space* dan hal ini dianggap sesuai dengan karakteristik sirkuit pada umumnya.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sering terjadinya balap liar dijalanan umum yang mengganggu pengguna jalan lain di Kota Kupang.
2. Lapangan udara milik angkatan udara dan jalanan umum sering dijadikan sirkuit sementara oleh panitia penyelenggara kejuaraan balap motor ditingkat regional maupun nasional yang sering diadakan di Kota Kupang.
3. Bakat dan potensi orang muda Kota Kupang dalam dunia otomotif khususnya balap motor tidak dapat dioptimalkan dengan baik karna kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan bagaimana merencanakan dan merancang sirkuit dan pusat pengembangan bakat balap motor dengan pendekatan arsitektur modern yang mampu mewadahi setiap aktifitas balap motor di Kota Kupang dan dapat menjadi sarana edukasi yang dapat mengoptimalkan bakat balap motor orang muda Kota Kupang menjadi potensi yang dapat bersaing ditingkat yang lebih tinggi.

1.3 Tujuan dan Sasaran.

1.3.1 Tujuan

Merancang dan merencanakan sebuah sirkuit dan pusat pengembangan bakat balap motor di Kota Kupang dalam satu kawasan dengan prinsip-prinsip arsitektur modern yang mampu menunjang aktifitas bakat balap motor di Kota Kupang dan kejuaraan balap motor di tingkat regional, nasional maupun Internasional yang diselenggarakan di Kota Kupang.

1.3.2 Sasaran

1. Terwujudnya sarana dan prasana yang dapat mengoptimalkan bakat-bakat balap orang muda Kota Kupang sehingga mampu bersaing dalam kejuaraan balap baik dalam tingkat regional, nasional maupun internasional.
2. Terwujudnya sirkuit berstandar Internasional di Kota Kupang, sehingga kota Kupang menjadi salah satu destinasi pengunjung mancanegara.
3. Terciptanya peningkatan pendapatan daerah Kota Kupang dari pecinta-pecinta otomotif di setiap event otomotif khususnya balap motor yang diselenggarakan di Kota Kupang.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

a) Substansi

Lingkup dan batasan pembahasan mencakup bentuk bangunan, fasilitas apa saja yang terdapat pada sirkuit dan pusat pengembangan bakat balap motor di kota Kupang, serta sirkulasi ruang.

b) Spasial

Sirkuit dan pusat pengembangan bakat balap motor berlokasi di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur tepatnya di jalan M.Praja Kelurahan Namosain Kecamatan Alak. lokasinya sesuai dengan peruntukannya yaitu berada pada BWK IV yang dimana wilayah kota tersebut diperuntukan untuk wilayah pendidikan.

c) Temporal

Waktu penelitian dimulai dari minggu kedua bulan agustus 2018 sampai dengan minggu terakhir bulan desember 2018.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, data diuraikan menjadi 2 yaitu:

- Data Primer

Data primer yang akan diambil yaitu: Studi observasi dilakukan pada lokasi perencanaan untuk mengetahui kondisi lokasi perencanaan, serta analisis tapak terpilih yang akan digunakan beserta lingkungan sekitar.

- Data sekunder

Data sekunder yang akan digunakan adalah: studi literatur, artinya bahwa pendekatan dilakukan berdasarkan data dari buku referensi dan media internet yang memuat info data-data standar perancangan sirkuit serta pengidentifikasian tipologi dan tahap pengolahan tipe dari pustaka.

B. Kebutuhan Data

Tabel 1.5.1a Kebutuhan Data Primer

No	Jenis Data	Sumber	Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Manfaat Data
1.	Data tentang minat dan bakat balap pemuda di Kota Kupang	Komunitas motor dan balap di kota kupang	Wawancara	Buku catatan dan handphone untuk merekam	Analisa apa yang dibutuhkan untuk bisa mengembangkan bakat mereka dan antusias warga Kota Kupang dalam ajang balap motor legal dan ilegal di Kota Kupang
2.	Data tentang aktifitas balap liar	Satlantas kota kupang dan Dishub	wawancara	Buku catatan dan handphone untuk	Analisa penyebab adanya aktifitas balap

	di Kota Kupang			merekam	liar di kota kupang
3.	Data kejuaraan resmi balap motor di kota kupang	IMI dan panitia penyelenggaraan balap motor di Kota Kupang	wawancara	Buku catatan dan handphone untuk merekam	Analisa kebutuhan dan jenis sirkuit yang dibutuhkan

Tabel 1.5.1b Kebutuhan Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber	Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Manfaat Data
1.	Data lokasi perencanaan sirkuit dan pusat pengembangan bakat balap	Internet, BAPEDA, PU Kota Kupang	Study literatur, survey dan dokumentasi	Google, foto copy, laptop	Mendapatkan lokasi perencanaan yang tepat
2.	Data tentang sirkuit dan arsitektur modern	Internet, buku referensi	Study literature	Google, foto copy, laptop	Mendapatkan data tentang sirkuit dan kebutuhan ruang didalamnya
3.	Data tentang pusat pengembangan bakat balap motor	Internet dan buku referensi	Study literatur	Google, foto copy, laptop	Mendapatkan data tentang jenis-jenis sirkuit dan kebutuhan ruang didalamnya

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi Lapangan (lokasi)

Dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian, sehingga

memperoleh data – data existing terkait lokasi perencanaan seperti:

- a. Luasan lokasi
- b. Keadaan topografi
- c. Geologi
- d. Vegetasi
- e. Hidrologi
- f. Peruntukan lahan
- g. Batas administrasi site

2. Wawancara

Dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada seorang informan, otoritas, atau seorang ahli yang dapat melengkapi dan mendukung data – data yang didapat dari observasi lapangan.

3. Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi berupa foto – foto, dengan pengamatan secara langsung yang berhubungan dengan data sebagai kebutuhan perencanaan dan analisis.

1.5.2 Teknik Analisa Data

1) Kualitatif

Melakukan analisa pada data yang ada, dengan cara melihat hubungan sebab-akibat dengan analisa yang dikaitkan. Analisa ini meliputi:

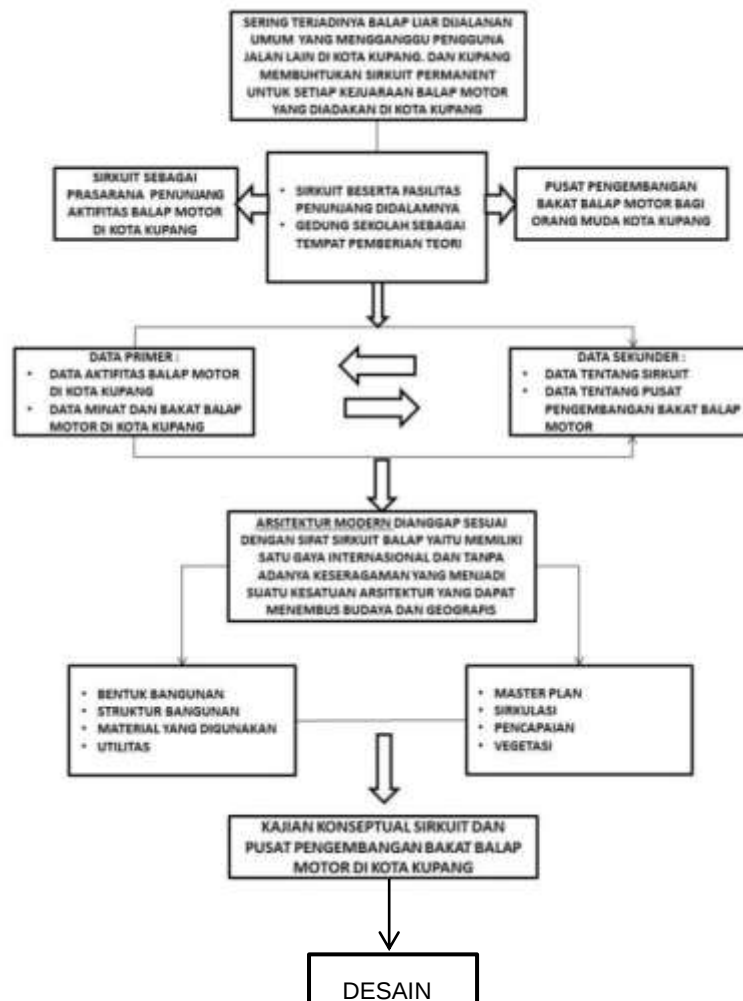
- Kualitas penciptaan ruang. Terkait dengan hasil rancangan ruang sesuai dengan fungsi dan kebutuhan ruangan.
- Hubungan antara fungsi ruang dan organisasi ruang.

2) Kuantitatif

Kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih banyak menganalisis mengenai angka-angka atau perhitungan-perhitungan, yaitu:

- Perhitungan besaran ruangan.
- Perhitungan kapasitas ruangan.

1.6 Kerangka Berpikir



a) Organisasi Penelitian

Susunan organisasi / Tim penelitian

Pembimbing 1 : Donatus Ara Kian, ST.MT (Dosen)

Pembimbing 2 : Budhi B. Lily, ST, MT (Dosen)

Peneliti : Yudith Saputra (Mahasiswa)

b) Jadwal Penelitian

Tabel 1.6 Jadwal Penelitian

No	Tahap kegiatan/Rencana kegiatan	Agust		Sept				Okt				Nov				Des	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Penentuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Survey Data																
4	Olah Data dan Analisis																
5	Penyusunan Makalah dan asistensi																

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada makalah ini secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa tahapan yaitu:\

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan sasaran, Ruang lingkup dan batasan serta Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari Pemahaman Judul, Pemahaman tentang Obyek Perencanaan dan Perancangan, Pemahaman Tema, Tinjauan Umum Wilayah dan Lokasi Perencanaan, Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan, Potensi dan Peluang.

BAB III METODOLOGI, terdiri dari Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Berpikir, Organisasi Penelitian, Jadwal Penelitian, dan Biaya Penelitian.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, terdiri dari analisis Tapak (Penzoningan, Pola Tata Massa, Topografi, Pencapaian, Sirkulasi, Ruang Terbuka Dan Tata Hijau, Utilitas Tapak) dan Analisis Bangunan (Program Ruang, Bentuk dan Tampilan, Struktur dan Konstruksi, Material, Utilitas Bangunan, Sirkulasi Internal)

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN, terdiri dari konsep perancangan tapak (Penzoningan, Pola Tata Massa, Topografi, Pencapaian, Sirkulasi, Ruang Terbuka Dan Tata Hijau, Utilitas Tapak) dan bangunan (Program Ruang, Bentuk dan Tampilan, Struktur dan Konstruksi, Material, Utilitas Bangunan, Sirkulasi Internal).

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN